

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil survey perkembangan harga beberapa komoditas sepanjang Triwulan I 2025 di Pasar Padang Baru terdapat beberapa komoditas yang mengalami gejolak harga seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Perkembangan Harga Komoditas di Kabupaten Agam sepanjang Triwulan 1 2025

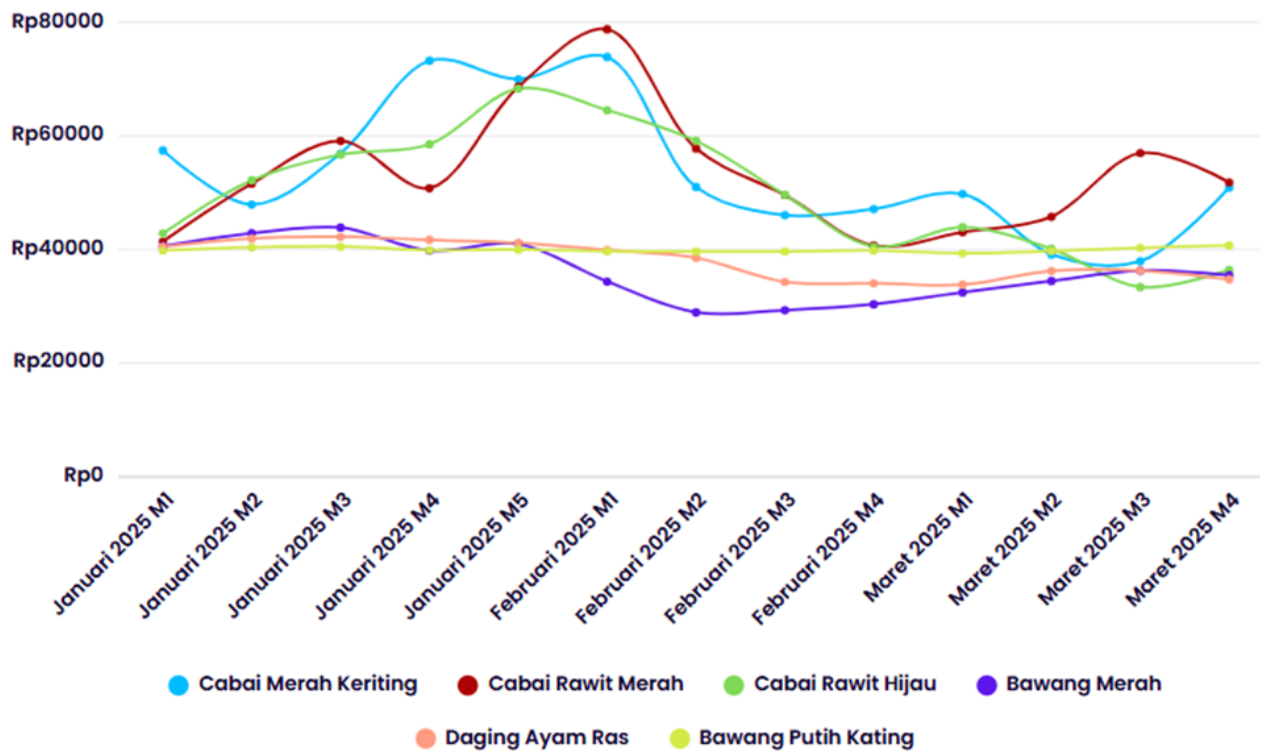
No	Komoditas	Januari 2025 M1	Januari 2025 M2	Januari 2025 M3	Januari 2025 M4	Januari 2025 M5	Februari 2025 M1	Februari 2025 M2	Februari 2025 M3	Februari 2025 M4	Maret 2025 M1	Maret 2025 M2	Maret 2025 M3	Maret 2025 M4
1	Beras Medium (IR42)	Rp16,000	Rp16,000	Rp16,000	Rp16,000	Rp16,000	Rp16,000	Rp16,000	Rp16,000	Rp16,000	Rp16,000	Rp16,000	Rp16,000	Rp16,000
2	Beras Premium / Beras Khusus(Kariak Kusuik)	Rp17,500	Rp17,500	Rp17,500	Rp17,500	Rp17,500	Rp17,500	Rp17,500	Rp17,367	Rp16,667	Rp16,667	Rp16,667	Rp16,667	Rp16,667
3	Cabai Merah Keriting	Rp57,458	Rp47,933	Rp56,933	Rp73,267	Rp70,000	Rp73,900	Rp51,000	Rp46,067	Rp47,133	Rp49,800	Rp39,133	Rp37,933	Rp50,917
4	Cabai Rawit Merah	Rp41,417	Rp51,600	Rp59,133	Rp50,800	Rp68,667	Rp78,800	Rp57,800	Rp49,600	Rp40,700	Rp43,067	Rp45,767	Rp57,000	Rp51,833
5	Cabai Rawit Hijau	Rp42,833	Rp52,200	Rp56,733	Rp58,533	Rp68,333	Rp64,533	Rp59,133	Rp49,667	Rp40,533	Rp43,933	Rp40,133	Rp33,400	Rp36,417
6	Bawang Merah	Rp40,583	Rp42,867	Rp43,867	Rp39,800	Rp41,000	Rp34,367	Rp28,933	Rp29,333	Rp30,367	Rp32,467	Rp34,467	Rp36,300	Rp35,500
7	Minyak Goreng Sawit Curah	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000	Rp19,600	Rp19,000	Rp18,633	Rp18,833	Rp18,833	Rp18,833	Rp18,833	Rp18,833
8	Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000	Rp20,000
9	Minyakita	Rp17,000	Rp17,000	Rp17,000	Rp17,000	Rp17,000	Rp17,000	Rp17,000	Rp17,000	Rp17,000	Rp17,000	Rp17,000	Rp17,000	Rp17,000
10	Daging Ayam Ras	Rp40,538	Rp41,939	Rp42,252	Rp41,706	Rp41,143	Rp39,935	Rp38,550	Rp34,299	Rp34,074	Rp33,816	Rp36,244	Rp36,294	Rp34,741
11	Telur Ayam Ras	Rp29,500	Rp30,000	Rp30,000	Rp29,833	Rp29,833	Rp29,800	Rp29,667	Rp29,533	Rp29,567	Rp29,833	Rp29,767	Rp29,733	Rp30,000
12	Daging Sapi	Rp140,500	Rp139,000	Rp139,000	Rp139,333	Rp139,333	Rp139,200	Rp139,333	Rp139,067	Rp141,067	Rp148,800	Rp148,667	Rp148,800	Rp151,500
13	Bawang Putih Kating	Rp39,833	Rp40,400	Rp40,533	Rp39,900	Rp40,000	Rp39,700	Rp39,633	Rp39,667	Rp39,833	Rp39,333	Rp39,733	Rp40,333	Rp40,708

1. Sepanjang Triwulan I 2025 beberapa harga untuk komoditas terpantau stabil seperti beras medium, beras premium, minyak goreng curah, minyak goreng premium, minyakita, telur ayam ras dan bawang putih.
2. Harga komoditas daging sapi terpantau mulai naik dari sebelumnya di harga Rp139.067/Kg pada M4 Februari 2025 terus mengalami peningkatan menjadi Rp.151.500 di M4 Maret 2025, kenaikan ini disebabkan kenaikan permintaan selama bulan suci Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H.
3. Berbeda dengan Komoditas Daging Sapi yang mengalami kenaikan harga menjelang Ramadhan dan Idul Fitri, di periode yang sama komoditas bergejolak lainnya seperti cabai merah keriting, cabai rawit merah, cabai rawit hijau dan daging ayam ras justru mengalami perubahan trend dari kenaikan menjadi penurunan harga.
4. Mengingat umur simpan yang relative pendek untuk komoditas seperti cabai merah keriting, cabai rawit merah, cabai rawit hijau, pergerakan harganya sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pasokan. Sehingga dengan curah hujan yang cukup tinggi dari Desember-Januari 2025 menyebabkan kurangnya pasokan dan mendorong kenaikan harga selama periode tersebut.
  - cabai merah keriting mengalami kenaikan harga dari Rp57.458 pada M1 Januari 2025 menjadi Rp73.900 di M1 Februari 2025.
  - cabai rawit merah mengalami kenaikan harga dari 41.417 pada M1 Januari 2025 menjadi Rp78.800 di M1 Februari 2025.
  - cabai rawit hijau mengalami kenaikan harga dari Rp42.883 pada M1 Januari 2025 menjadi Rp64.533 di M1 Februari 2025.

Meskipun terjadi kenaikan harga yang cukup signifikan, namun memasuki bulan Ramadhan 1446H harga untuk ketiga komoditas cabe di atas berhasil dikendalikan. Selain dari mulai membaiknya curah hujan, **bazar pangan murah** yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Agam mampu memberikan efek terhadap penurunan harga pada periode Minggu selanjutnya. Terbukti dengan adanya tarikan permintaan di masa Ramadhan, harga cenderung lebih stabil dibandingkan sebelumnya.

Grafik 1.1

Perkembangan Harga Komoditas Bergejolak di Kabupaten Agam Sepanjang Triwulan 1 2025



## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. Kenaikan harga komoditas yang terjadi di Kabupaten Agam adalah karena adanya

- Selama triwulan I 2025, gejolak harga pangan di Kabupaten Agam didominasi oleh varian komoditas cabe. Kurangnya pasokan cabe akibat curah hujan yang cukup tinggi selama Januari-Maret 2025 menjadi penyebab utama.
- Selain dari dalam daerah, pasokan cabe dari luar daerah juga berkurang akibat kondisi cuaca yang kurang mendukung untuk komoditas cabe, sehingga pasokan cabe dari luar daerah yang masuk ke pasar di Kabupaten Agam juga berkurang

2. Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H terlihat ada kenaikan harga akibat tarikan permintaan, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Agam melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan (DPKP) bekerja sama dengan *stakeholder* lainnya melakukan aksi bazar pangan murah sehingga lonjakan harga pangan terutama komoditas cabe dapat ditekan.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu upaya penguatan koordinasi dan memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD) intra kawasan guna mengurangi disparitas harga dan mendistribusikan pasokan dari daerah surplus ke daerah defisit.

Selanjutnya, berdasarkan HLM TPID yang telah dilaksanakan juga dapat diambil beberapa arahan dan Kesimpulan seperti :

##### 1. Terkait Gerakan Pangan Murah

Mengingat kecenderungan harga bahan pokok yang sudah mulai menurun, pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah perlu dievaluasi dengan melihat kecenderungan pasar.

##### 2. Terkait pengendalian harga:

- a. Menetapkan HAP/HPP untuk komoditas pertanian/peternakan yang belum ditetapkan atau menetapkan harga minimum agar NTP terjaga.
- b. Menyusun alokasi dan alur distribusi (seperti keluar dan masuk cabe dari/ke wilayah kabupaten Agam).
- c. Membentuk *off taker / sub terminal* yang berfungsi menampung saat terjadinya surplus produksi dan pengendali harga.
- d. Mempublikasikan harga komoditas pangan secara rutin melalui media Videotron/papan informasi dipasar atau berita di radio/web/media elektronik lainnya setiap hari.
- e. Untuk komoditas beras, saat ini petani cenderung menjual seluruh hasil panen dalam bentuk gabah ke luar wilayah Agam, dan mereka membeli beras dengan kualitas yang lebih murah. Hal ini terjadi karena para petani merasa untung menjual gabah dibanding mengolah menjadi beras terlebih dahulu

##### 3. Terkait produksi.

- a. Pengaturan pola tanam secara "*by name, by addres*" (peta lokasi tanam) untuk mengendalikan produksi agar ketersediaan stabilitas stok. Peta tanam ini terinformasikan kepada Masyarakat melalui Diskominfo/ Media Centre serta jika perlu ada aplikasi yang dapat diakses oleh Masyarakat.
- b. Membentuk Nagari Mandiri Benih melalui BUMNag sebagai pengelola dan penyedia benih padi.
- c. Gerakan Sawah Pokok Murah, Penyuluh diminta giat mengkampanyekan Sawah Pokok Murah. Bupati mensosialisasikan SPM dan mengarahkan Penyuluh mensukseskan program Sawah Pokok Murah
- d. Pemberian insentif dari Dana Nagari kepada petani SPM jika hasil produksi kurang atau terjadinya gagal panen.
- e. Gerakan menanam kembali diaktifkan

##### 4. Terkait Distribusi

- a. Pupuk bersubsidi masih di atas HET, lakukan koordinasi dengan mengundang distributor dan pengecer; dan
- b. Mengaktifkan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) serta adakan Rapat KP3 dengan Pupuk Indonesia.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Agam pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) intra daerah guna mengurangi disparitas harga.
2. Melaksanakan sidak secara berkala ke lokasi pengumpul dan distributor bahan pangan sebagai antisipasi terjadinya penimbunan terutama pupuk dan barang bersubsidi.
3. Melakukan pemantauan dan melakukan Operasi pasar atau pangan murah atas respon dari hasil pemantauan harga.
4. Penguatan kerjasama dengan TTIC dan Bulog sebagai Offtaker komoditas pangan.
5. Sosialisasi diversifikasi pangan.